

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* dengan menggunakan teori struktural genetik Goldmann, maka menghasilkan beberapa kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

Pandangan dunia pengarang dalam hal ini adalah pandangan Wiwid Prasetyo, berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa pandangan dunia pengarang dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* adalah optimis yang dilandasi agama. Keyakinan kuat terhadap agama menjadikan tokoh dalam novel berjuang keras untuk mencapai cita-cita, walaupun mempunyai keterbatasan. Hal ini digambarkan pengarang pada tokoh utama yaitu, Cikal, Tunas, dan Ikrar.

Pandangan dunia pengarang dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya. Sebagai seorang alumni Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Walisongo, Semarang dan sebagai pengajar, serta pernah menjadi redaktur maupun reporter, Wiwid Prasetyo mempunyai kepekaan tersendiri terhadap kemiskinan, pendidikan dan agama. Hal ini membuat pola pikir dalam setiap tulisannya tertuju kepada kemiskinan, pendidikan, dan agama. Oleh sebab itu, tulisannya dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* ini mengangkat tentang kemiskinan, pendidikan, dan agama.

Selain dari latar belakang pendidikan pengarang, latar sosialnya juga sangat berpengaruh dalam karyanya. Hal ini terlihat dari pengalaman keluarganya, ketika Ayah Wiwid Prasetyo harus pensiun dini karena peristiwa G 30 S PKI. Beliau dituduh terlibat dalam aksi demonstrasi serikat buruh dan Ibunya bekerja sebagai pedagang (penjual nasi). Ketika itulah keluarganya harus optimis dalam menjalani kehidupan. Mereka harus berjuang untuk menghidupi keluarganya.

Dengan demikian, sebagai seorang penulis Wiwid Prasetyo tidak terlepas dari lingkungannya. Penafsiran dan pemahaman pengarang terhadap lingkungannya bukanlah suara pribadi, tetapi merupakan pikiran dan pandangan dari kelompok sosialnya.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis pandangan dunia pengarang dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* tinjauan strukturalisme genetik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.